

## **Paradigma dan efektivitas Mahasiswa UINSI dalam membantu memajukan desa Bunga Putih**

**Hudriansyah\*1, Heru Prasetyo\*2, Siti Nur Adha\*3, Umami Kalzum\*4, Reni Maesaroh\*5, Dian Oktaviani\*6, Nurrahma Destrya\*7, Ahmad Saubari\*8**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

*e-mail: [hudrirahman16@gmail.com](mailto:hudrirahman16@gmail.com)*

### **Abstrak**

UINSI telah mengembangkan kegiatan KKN termasuk rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Kami mengangkat judul kegiatan “Paradigma dan efektivitas Mahasiswa UINSI dalam membantu memajukan desa Bunga Putih” Mekanisme kegiatan ini memiliki lima tahapan yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Hasil kegiatan KKN ini mampu membuat desa Bunga Putih menjadi semakin baik dan maju kedepannya.

**Kata kunci:** Paradigma, Efektivitas, Program

### **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dengan diadakannya KKN, diharapkan mahasiswa semakin matang dan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi, tidak hanya sekadar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di

bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat<sup>1</sup>. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>2</sup>. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan dapat diperolehnya pengalaman belajar. Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sultan Muhammad Adji Idris Samarinda yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan<sup>3</sup>. Untuk itu, UINSI telah mengembangkan kegiatan KKN termasuk rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Blended (KKN-B) ini, kami lakukan dengan terjun langsung ke masyarakat untuk melaksanakan KKN-B tepatnya di Desa Bunga Putih. Sehingga kami mengangkat judul kegiatan yakni “Paradigma dan efektivitas Mahasiswa UINSI dalam membantu memajukan desa Bunga Putih”. Berikut pemaparan kegiatan yang telah kami laksanakan dalam Kuliah Kerja Nyata Blended (KKN-B).

---

<sup>1</sup> Syardiansah, “PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA.”

<sup>2</sup> “UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional – Referensi HAM.”

<sup>3</sup> Ni’am and Lubis, “PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA CIBANTENG.”

## **B. METODE**

Untuk mengimplementasikan kegiatan ini, diawali dengan perencanaan. Ada beberapa hal yang menjadi pokok pembahasan dalam perencanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Tujuan apa yang dicapai dengan perencanaan itu; 2) Status sistem pendidikan yang ada dan bagaimana keadaannya sekarang; 3) kemungkinan-kemungkinan pilihan apa yang ditempuh untuk mencapai tujuan; 4) strategi yang terbaik untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

## **C. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

KKN-B dilaksanakan secara offline dengan terjun langsung ke desa yang akan kami gunakan sebagai lokasi KKN-B, dimulai dari tanggal 1 Agustus 2021 dan selesai pada tanggal 31 Agustus 2021. Program yang kami rencanakan merupakan program yang sasarannya kepada semua warga masyarakat dari semua kalangan usia.

Program kegiatan yang dilakukan selama menjalankan KKN-B serta tahapan-tahapannya, sebagai berikut: 1) Promosi desa dalam bentuk video, video promosi merupakan salah satu promosi yang dimintai oleh masyarakat, video promosi suatu tempat yang banyak diminati adalah video yang berisikan tentang potensi apa saja yang ada ditempat tersebut.<sup>5</sup> 2) Pendampingan agama dan pendidikan, kegiatan pendampingan agama serta diharapkan dapat berperan sebagai juru penerang, pelita ditengah kegelapan yang memberikan pencerahan dan mengajarkan kearifan bagi masyarakat sekitarnya.<sup>6</sup> 3) Pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilihan factor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji yang memadai dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari aspek masyarakat sendiri maupun aspek kebijakannya<sup>7</sup> 4) Partisipasi Sosial adalah

---

<sup>4</sup> Rijal, Hamidy, and Salehudin, "Computational Thinking Training and Its Implementation in Learning for MTS Teacher Noor Iman Samarinda."

<sup>5</sup> Larichy, "TA."

<sup>6</sup> Jaya, "REVITALISASI PERAN PENYULUH AGAMA DALAM FUNGSI SEBAGAI KONSELOR DAN PENDAMPING MASYARAKAT."

<sup>7</sup> Auliyah, "STUDI FENOMENOLOGI PERANAN MANAJEMEN MASJID AT-TAQWA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BANGKALAN."

keterlibatan individu pada kelompok social, partisipasi sosial sangat penting untuk setiap individu karena partisipasi social menjadi pusat kualitas hidup dan kesejahteraan serta dianggap sebagai prasyarat untuk membangun dan *mengembangkan self-esteem, self-ficacy* dan *social-support*.<sup>8</sup> 5) Sosialisasi Stunting dan Sosialisasi Covid-19 6) Pembuatan Plang Program Pokok PKK.

### **1. Permasalahan yang Dihadapi**

Sebelum melakukan KKN-B, pada tanggal 23 Juli kami melakukan pertemuan pertama untuk melakukan rapat secara langsung untuk membahas program yang akan dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Kami membuat beberapa program, yang rencananya akan dilakukan pada saat KKN-B, pertama membuka bimbel untuk pelajaran matematika dan baca tulis al-Qur'an. Kedua, merencanakan pelatihan membuat kue yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK. Ketiga, melakukan sosialisasi stunting yang bekerjasama dengan pihak posyandu. Semua kegiatan yang kami rencanakan tersusun dalam proposal.

Pada tanggal 26 Juli kami melakukan rapat yang dilaksanakan secara online, menggunakan aplikasi Zoom Meeting dengan DPL yaitu bapak Hudriansyah, Lc., MA. Kami melaporkan program kerja yang telah dirancang dalam bentuk proposal, tetapi setelah dibahas bersama DPL meminta untuk proposal yang kami rancang dijelaskan lebih rinci dan kegiatan yang akan dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Bunga Putih. Pada tanggal 29 Juli kami kembali melakukan rapat untuk membahas penambahan program kerja, yaitu membuka bimbel untuk pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia, membuat video profil Desa, serta melakukan sosialisasi tentang Covid-19.

Selama melaksanakan program kerja tentu ada kendala atau permasalahan yang terjadi, baik secara eksternal maupun internal. Adapun beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi dalam melaksanakan program kerja, yaitu:

#### **a. Permasalahan eksternal**

---

<sup>8</sup> Humaira, "Partisipasi Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja."

Kurangnya izin yang didapatkan untuk menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan, sehingga kami harus mengganti program yang telah direncanakan. Seperti perayaan 17 Agustus yang telah direncanakan harus dibatalkan karena tidak mendapatkan izin dari Kades dikarenakan takut menimbulkan kerumunan warga. Strategi yang dilakukan mengajarkan bimbel kepada anak-anak yang datang ke posko.

#### **b. Permasalahan Internal**

Miskomunikasi serta kurangnya konsisten dari anggota, rencana yang telah di sepakati bersama untuk melaksanakan suatu program tidak berjalan secara maksimal, dikarenakan sakit, hujan, dsb. Sehingga menyebabkan kegiatan terhambat. Strategi yang dilakukan adalah mengganti program kerja lain yang dapat dilakukan di dalam ruangan.

Dari beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi, kami dapat menemukan solusi, strategi serta hal-hal baru yang dapat dilakukan agar pelaksanaan KKN-B tetap berjalan dengan baik.

### **2. Pembahasan**

Hasil pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Blended (KKN-B) UINSI Samarinda Semester Ganjil Tahun 2021/2022 dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Program yang dijalankan terbagi menjadi enam kegiatan, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Promosi Desa dalam bentuk Video dan Artikel**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap desa, tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan Desa Bunga Putih kepada orang lain di luar sana. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu, kami membuat video dan artikel yang menceritakan tentang Desa Bunga Putih, apa-apa saja yang terdapat di desa, seperti awal terbentuknya, sumber penghasilan warga, jenjang pendidikan di Desa, dsb.

#### **b. Pendampingan Agama dan Pendidikan**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk membantu anak-anak di Desa, di luar jadwal dari sekolah. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi yang dipelajari di sekolah terutama dalam mata pelajaran bahasa indonesia dan matematika serta bertujuan meningkatkan sumber daya manusia, kami

bekerja sama dengan masyarakat yang ada di desa Bunga Putih. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu anak-anak yang pada awalnya belum bisa membaca sudah mulai bisa walaupun masih terbata-bata, tulisan yang awalnya belum rapi tanpa menggunakan spasi sudah mulai rapi, dan mengajarkan baca tulis al-Qur'an. Berpartisipasi dalam pelaksanaan sholat jumat yang dilakukan oleh anggota laki-laki, serta anggota perempuan dapat mengikuti pengajian yang diadakan oleh ibu-ibu.

#### **c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu mengembangkan kreativitas masyarakat dan diimplementasikan dalam bidang usaha sehingga bisa menjadi salah satu sumber perekonomian warga. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kami membuat kerajinan tangan lampion serta membuat batako untuk dijual maupun digunakan sendiri untuk membuat rumah.

#### **d. Partisipasi Sosial**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk membangun kerjasama yang baik dengan warga masyarakat yang lain, tujuan dari kegiatan ini untuk menjaga keakraban dengan warga masyarakat. Hasil yang dicapai kami dapat melakukan kerja bakti dan membantu dalam pendataan desa serta membantu dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT).

#### **e. Sosialisasi stunting dan sosialisasi covid-19**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk mensosialisasikan stunting dan covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting dan covid-19, serta membangun kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kami melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang bekerjasama dengan posyandu, dimana kami mensosialisasikan tentang dampak serta pencegahan dari stunting dan covid-19.

#### **f. Pembuatan plang program pokok PKK**

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membantu ibu-ibu PKK. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kami dapat membuat plang 10 program pokok PKK yang di pasang tepat didepan ruangan ibu-ibu PKK.

Program pelaksanaan KKN-B di Desa Bunga Putih yang dilakukan dengan beberapa kegiatan, seperti membuat video dan artikel profil Desa, bimbingan belajar, pemberdayaan ekonomi, partisipasi sosial, sosialisasi, dan membuat plang. Dalam pelaksanaan kegiatan anggota semua kelompok terlibat baik, dan membagi tugas dalam setiap kegiatan. Dengan dilakukannya program kerja yang telah di jalankan, dapat membantu masyarakat baik dalam perekonomian, pendidikan, dan kesehatan.

#### **D. SIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dengan diadakannya KKN, diharapkan mahasiswa semakin matang dan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa.

KKN-B dilaksanakan secara offline dengan terjun langsung ke Desa yang akan kami gunakan sebagai lokasi KKN-B, dimulai dari tanggal 1 Agustus 2021 dan selesai pada tanggal 31 Agustus 2021. Dengan judul kegiatan yakni “Paradigma dan efektivitas Mahasiswa UINSI dalam membantu memajukan desa Bunga Putih”. Program yang kami rencanakan merupakan program yang sasarannya kepada semua warga masyarakat dari semua kalangan usia.

Program kegiatan yang kami lakukan terbagi menjadi enam, yaitu:

1. Promosi Desa dalam Bentuk Video dan Artikel
2. Pendampingan Agama Dan Pendidikan
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
4. Partisipasi Sosial
5. Sosialisasi Stunting dan Sosialisasi Covid-19
6. Pembuatan Plang Program Pokok PKK



## DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, Robiatul. "STUDI FENOMENOLOGI PERANAN MANAJEMEN MASJID AT-TAQWA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BANGKALAN." *Competence : Journal of Management Studies* 8, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v8i1.650>.
- Humaira, Fajeria Rima. "Partisipasi Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja." Other, University of Muhammadiyah Malang, 2016. <https://eprints.umm.ac.id/34385/>.
- Jaya, Pajar Hatma Indra. "REVITALISASI PERAN PENYULUH AGAMA DALAM FUNGSI SEBAGAI KONSELOR DAN PENDAMPING MASYARAKAT" 8, no. 2 (2017): 23.
- Larichy, Riandy. "TA: Perancangan Video Promosi Desa Wisata Conto Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan." PhD Thesis, Universitas Dinamika, 2020.
- Ni'am, Kholidun, and Fitriya Ariyani Lubis. "PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA CIBANTENG." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no. 4 (2019): 401–7.
- Rijal, Muhammad Khairul, Anwaril Hamidy, and Mohammad Salehudin. "Computational Thinking Training and Its Implementation in Learning for MTS Teacher Noor Iman Samarinda," n.d.
- Syardiansah, Syardiansah. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57–68.
- "UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional – Referensi HAM." Accessed March 8, 2022. <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>.